

ABSTRAKSI

China adalah negara yang menganut sistem ideology komunisme. Awal peradaban China dimulai dalam bentuk dinasti yaitu Dinasti Xia, Shang, Zhou dan diakhir dengan Dinasti Qing. China yang merdeka pada 1 Oktober 1949 sangat kental dengan praktek-praktek komunis. Terlebih lagi pada masa kepemimpinan Mao Zedong yang dikenal sangat tertutup dengan dunia luar dan melarang adanya gerakan-gerakan perubahan atau revolusioner. Mao khawatir jika mengijinkan adanya gerakan perubahan maka nilai-nilai dan ideology barat mempengaruhi sistem komunisme yang sedang berjalan saat itu. Salah satu gerakan perubahan yaitu organisasi non pemerintah atau yang lebih sering disebut NGO. Pemerintahan Mao Zedong melarang adanya organisasi yang bergerak dibidang demokrasi. NGO di China tergolong sangat lambat dibandingkan dengan negara lain. Tetapi pada Pasca Perang Dingin tahun 1990an pertumbuhan NGO semakin meningkat jumlahnya di China. Terdapat dua kemungkinan mengapa NGO di China meningkat pasca Perang Dingin. Pertama, peningkatan NGO di China terjadi karena adanya kebijakan pintu terbuka yang berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat. Kedua, peningkatan ekonomi memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi dan berjejaring dengan dunia luar. Dalam penelitian ini akan digunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal, artikel dan media online seperti website resmi maupun berita online.

Kata Kunci : NGO, peningkatan ekonomi, berjejaring

ABSTRACT

China is a country that embraces the ideology system of communism. The beginning of Chinese civilization began in the form of dynasties namely Xia Dynasty, Shang, Zhou and end with Qing Dynasty. China's independence on October 1, 1949 is very thick with communist practices. Moreover during the reign of Mao Zedong who is known to be very closed to the outside world and prohibits the existence of movements of change or revolutionary. Mao was worried that if he allowed a movement of change then western values and ideology influenced the current communist system. One of the movements of change is non-governmental organizations or more often called NGOs. Mao Zedong's government forbade any organization engaged in democracy. NGOs in China are very slow compared to other countries. But in the post-Cold War of the 1990s the growth of NGOs increased in number in China. There are two possible reasons why NGOs in China are increasing after the Cold War. First, the increase of NGOs in China is due to an open door policy that has an impact on the improvement of the people's economy. Second, economic improvement makes it easier for people to communicate and network with the outside world. In this research will be used qualitative research methods by collecting data from books, journals, articles and online media such as official website or online news.

Keywords : *NGO, Improvement of economy, network*